

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tepatnya di delapan Kecamatan yang merupakan daerah penghasil cabai merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelaksanaan penelitian yaitu pada Bulan Januari 2022 sampai dengan Bulan Pebruari 2022. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra produksi cabai merah dan masih berpotensi untuk dikembangkan, dan diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan petani di lapangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *survey* dan deskripsi analisis. Metode ini menurut Arikunto (2018) dapat menelusuri seluruh informasi yang diharapkan dan mewakili tujuan penelitian. Penelitian disusun dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, dimana:

1. Data Kualitatif dengan menganalisis data yang diperoleh di lapangan dan membuatnya dalam bentuk tabulasi, kemudian membandingkan dengan pendapat para ahli dari teori yang ada sebagai landasan teoritis.
2. Data Kuantitatif dengan menganalisis data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penelitian untuk melihat makna hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Data kualitatif dan kuantitatif bersumber pada data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara), seperti data luas tanam, luas panen, produksi tanaman cabai, data harga cabai serta data petani tanaman cabai di Kabupaten Ogan Komering Ulu selama 5 tahun terakhir.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh berdasarkan pendapat para ahli melalui teori-teori sebagai landasan teoritis yang tercantum dalam buku-buku bacaan resmi.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode Penarikan Contoh

Metode yang digunakan dalam penarikan contoh dalam penentuan responden adalah dengan metode sengaja (*purposive sampling*). Dalam penelitian ini responden yang terpilih sebanyak 77 responden dengan rincian sebagai berikut :

1. Responden dari Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terdiri dari 1 orang Kepala Dinas Pertanian, 2 Orang dari Bidang Hortikultura lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2 orang dari Bapelitbangda Kabupaten Ogan Komering Ulu dan 9 orang Penyuluh Pertanian Lapang.
2. Responden dari petani diambil dari 8 kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu yang terdiri dari 9 desa masing – masing desa diambil 7 responden dengan total responden sebanyak 63 orang. Responden diambil dengan ketentuan adalah petani yang mempunyai luas lahan 0,5 hektar.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Merupakan cara untuk memperoleh data yang penulis lakukan dengan membaca buku-buku dari perpustakaan dan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini, dimana data yang diperoleh merupakan data sekunder (sebagai data pendukung).

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Merupakan cara untuk mendapatkan data bersifat primer (observasi di lapangan).

Adapun penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang penulis lakukan dengan menggunakan questioner kepada instansi terkait seperti Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu (Kepala Dinas, dan Kepala Bidang Pertanian dan kepala seksi dan penyuluh), juga kepada Petani sebagai responden.
- b. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dengan melakukan kunjungan ke daerah-daerah sentra produksi cabai di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Pengolahan data Analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*). Matriks ini menggambarkan bagaimana kondisi internal yakni kekuatan dan kelemahan, dan kondisi eksternal yakni peluang dan ancaman yang dihadapi oleh petani cabai merah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Analisis SWOT menyediakan informasi yang realistis tentang hubungan suatu organisasi dengan lingkungannya dengan pola strategi yang menggunakan kekuatan dan peluang secara maksimal serta meminimumkan kelemahan dan ancaman yang ada. Dalam metode analisis deskriptif kualitatif yang berdasarkan pendapat para ahli sebagai landasan teoritis dapat dilihat pada matrik SWOT di bawah ini:

TABEL MATRIK SWOT

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Internal | Strength/Kekuatan: Dituliskan beberapa kekuatan yang dimiliki | Weakness/Kelemahan: Dituliskan beberapa kelemahan yang dimiliki |
| Eksternal | | |
| Opportunity/Peluang: Dituliskan beberapa peluang yang mungkin dihadapi | Strategi SO: Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang | Strategi WO: Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang |
| Threat/Ancaman: Dituliskan beberapa ancaman yang mungkin dihadapi | Strategi ST: Strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman | Strategi WT: Strategi yang meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman |

Gambar 3.1.
Matriks SWOT

1. Strategi S-O: yaitu strategi perusahaan atau organisasi dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan seluruh peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi S-T: yaitu strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan atau organisasi untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi W-O: yaitu strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi W-T: yaitu strategi didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.